

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Kompetensi Inti terhadap Kinerja Karyawan melalui Budaya Organisasi. Lokasi yang dipilih adalah Kantor Kemenag Oku Selatan. Subjek penelitian adalah karyawan Kantor Kemenag Oku Selatan .

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan metode *survey research* bertujuan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pendekatan penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiolog maupun psikolog. Dimana penelitian ini berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status

kelompok/individual¹. Pada penelitian survey menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk *numerik/* angka². Pada penelitian ini data kuantitatif didapat langsung dari pengisian kuisioner yang didapatkan dari karyawan Kantor Kemenag Oku Selatan sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau individu. Dalam hal ini data yang bersumber dari kuisioner yang didapatkan dari karyawan Kantor Kemenag Oku Selatan.

¹Muhajirin dan Maya Panorama, Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Palembang: Penerbit Idea Press. 2017), hlm. 134

² Hendrayadi dan Suryani. 2018. Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta: Prenamedia Group. Hlm. 109

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi³. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, jurnal-jurnal yang berkaitan tentang manajemen sumber daya manusia, penelitian terdahulu ataupun website dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah kompetensi inti, kinerja karyawan, dan budaya organisasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian⁵.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 79

⁴*Ibid*, hlm. 119

⁵Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat. 2017), hlm. 6

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Kantor Kemenag Oku Selatan yang memiliki karyawan berjumlah 53 orang pada tahun 2020. Berikut adalah pembagian divisi karyawan pada Kantor Kemenag Oku Selatan:

Tabel 3.1

Bagian dan Jumlah Karyawan

No.	Bagian-Bagian	Jumlah
1.	Tata Usaha	13
2.	Seksi Pelayanan Haji dan Umroh	3
3.	Seksi Bimas Islam	4
4.	Seksi Pakis	4
5.	Seksi Pendidikan Madrasah	5
6.	Penyelenggara Hindu	1
7.	Penyelenggara Katolik	1
8.	Pengawas	8
9.	Protokol	1

No.	Bagian-Bagian	Jumlah
10.	Operator	8
11.	Keamanan	2
12.	Petugas Kebersihan	1
13.	Sopir	2
	TOTAL	53

2. Sampel Penelitian

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi⁶. Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu :

⁶Sugyono, *Op.Cit*, hal. 82

1. Karyawan Kantor Kemenag Oku Selatan (kecuali Keamanan, sopir dan Petugas kebersihan)

Tabel 3.2

Hasil Purposive Sampling

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah seluruh karyawan Kantor Kemenag Oku Selatan	53
2.	Pengurangan Sampel kriteria 1 :	(5)
	Total Sampel	48

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penyebaran kuesioner dengan menggunakan tingkat pengukuran skala likert. Menurut Kinnear dalam Muhamad, skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju tidak setuju, senang tidak senang dan baik tidak baik⁷. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dengan penjabaran indikator. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5)

⁷*Ibid*, hlm. 154

yang memiliki tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

1. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
2. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
3. N = Netral diberi skor 3
4. S = Setuju diberi skor 4
5. SS = Sangat Setuju diberi skor 5

F. Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (independent)

Variabel bebas atau disebut variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (*dependent*)⁸. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu kompetensi Inti (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau variabel *dependent* yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

⁸*Ibid*, hlm. 61

bebas⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

3. Variabel Intervening

Variabel *intervening* adalah variabel yang jenis dan besarnya akan berubah tergantung pada perubahan jenis dan besarnya variabel independent¹⁰. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (Z).

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas item adalah digunakan untuk mengetahui kelayakan dari setiap item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir/item pertanyaan, dengan membandingkan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig. 0.05 (5%). Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ dan nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka dikatakan valid¹¹.

⁹ *Ibid*, hlm 39

¹⁰ Zainuddin, *Metodologi Penelitian Kefarmasian Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga University, 2020), hlm 39

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015), hlm. 192

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > dari 0,60 artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika *cronbach alpha* > dari 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat¹².

- a) Jika *cronbach alpha* > 0,09 maka reliabilitas sempurna
- b) Jika *cronbach alpha* antara 0,07 - 0,09 maka reliabilitas tinggi
- c) Jika *cronbach alpha* 0,05 - 0,07 maka reliabilitas moderat
- d) Jika *cronbach alpha* < 0,05 maka reliabilitas rendah.

¹² AgusTri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Linier dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 79

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai $\text{asympt. sig} > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier* (LM Test) dengan melihat *Chi Square* Hitung $<$ *Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

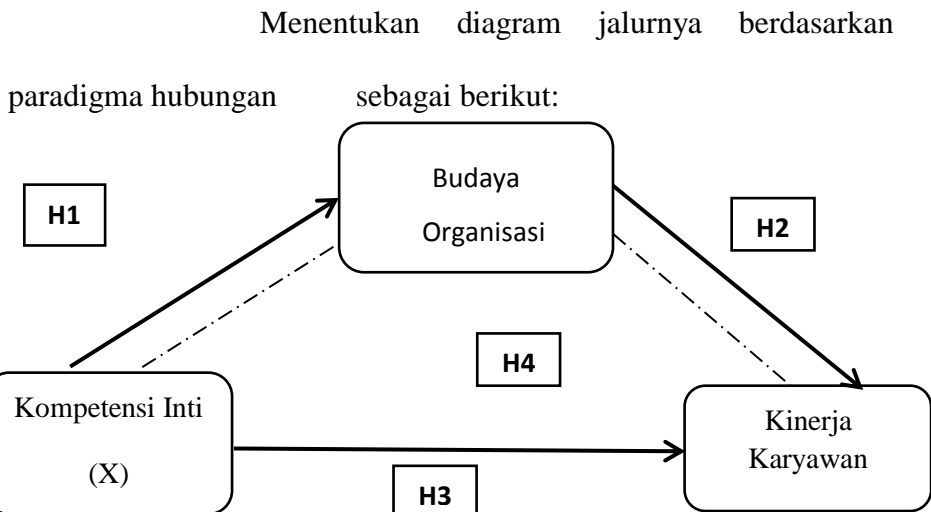
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.* $> 0,05$.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau disebut path analisis adalah pengembangan dari regresi berganda dan keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel independen, variabel *intervening*, dan variabel dependen dimana penelitian mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab bagi variabel lainnya yang bisa disajikan dalam bentuk diagram¹³. Langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara-cara berikut¹⁴:

Tahap 1



Gambar 3.1

Sumber : Dikembangkan oleh peneliti, 2020

¹³ Syahrir. Dkk, *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan lautan*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2020), hlm 36

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015, hlm 84

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut ini:

$$Z (\text{BUDAYA}) = \beta \text{Kompetensi inti} + e_1$$

(persamaan struktural 1)

$$Y (\text{LOYALITAS}) = \beta \text{Kompetensi inti} + \beta \text{Budaya} + e_1$$

(persamaan structural.

Tahap III

Untuk menganalisis dengan menggunakan SPSS¹⁵.

1. Analisis Substruktural I

$$Z (\text{BUDAYA}) = \beta \text{Kompetensi inti} + e_1 \text{ (persamaan structural 1)}$$

a. Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

¹⁵ Vivi herlina, *Panduan Praktis Mengelola Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm 159

b. Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi dua, pertama mengetahui secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

Mengetahui Pengaruh Kompetensi inti secara Simultan terhadap Budaya Organisasi

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi inti terhadap budaya organisasi secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka *R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi inti dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
- b) Menghitung F-hitung
- c) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator (Jumlah variabel – 1) dan denominator (jumlah kasus-4)
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut
 - Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- e) Mengambil keputusan.
- f) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,005.
 - Jika sig. Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- Jika sig. Penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Mengetahui Pengaruh Kompetensi inti secara Parsial terhadap Budaya Organisasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi inti digunakan Uji T. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka *beta* atau standar koefisien. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mengetahui hipotesis
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan $0,05$ dan $DK = (n-2)$
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis:
 - Apabila T-hitung $>$ T-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Apabila T-hitung $<$ T-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e) Membandingkan angka taraf signifikan (α).

Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:

- Apabila α Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila α Penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

f) Membuat keputusan.

2. Analisis Substruktural II

$$Y \text{ (KK)} = \beta \text{ (GY)} + \beta \text{ (BO)} + \beta \text{ (KKK)} + e_1$$

a. Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan structural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

b. Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi dua, pertama mengetahui secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

Mengetahui Pengaruh Kompetensi inti dan Budaya Organisasi secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi inti dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka *R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi inti dan Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel

- b) Menghitung F-hitung
- c) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator (Jumlah variabel - 1) dan denominator (jumlah kasus-4)
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- e) Mengambil keputusan.
- f) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,005.
 - Jika sig. Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika sig. Penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Mengetahui Pengaruh Kompetensi inti dan Budaya Organisasi secara Parsial terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi inti dan budaya organisasi digunakan Uji T. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka *beta* atau standar koefisien. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mengetahui hipotesis
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan $DK = (n-2)$
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis:
 - Apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- e) Membandingkan angka taraf signifikan (sig). Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:

- Apabila sig. Penelitian $< 0,05$, maka
Ho ditolak dan Ha diterima
- Apabila sig. Penelitian $> 0,05$, maka
Ho diterima dan Ha ditolak